

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan pustaka

2.1.1 Landasan Teori

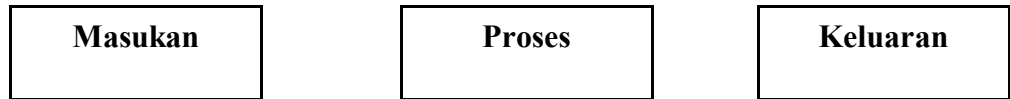
2.1.1.1 Pengertian sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen untuk mencapai sebuah tujuan (Rochaety,Dkk, 2013:3)

Menurut George H.Bodnar dan William S.Hopwood (2004:3) sistem merupakan” kumpulan sumber daya ,seperti manusia dan peralatan yang di rancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi” .Sedangkan menurut Mulyadi (2001:5) Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Adapun pengertian sistem menurut Mardi (2011:3) “ suatu komponen atau elemen yang di hubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi,materi atau energi.”

Dari kesimpulan diatas di simpulkan bahwa suatu jaringan atau bagian yang memiliki prosedur-prosedur yang terkait antara satu dengan yang lainnya untuk bekerja sama agar tujuan dan sasaran dapat tercapai .Pada dasarnya rangakaian unsur dalam suatu sistem meliputi:



Gambar 1. Rangkaian unsur dalam sistem

Sumber : Mardi (2011:2)

2.1.1.2 Pengertian Informasi

Informasi menunjukkan hasil dan pengolahan data yang telah diorganisasikan dan berguna bagi orang yang menerimanya.

Dibawah ini adalah pendapat-pendapat yang di kemukakan oleh para ahli diantaranya yaitu:

Menurut Taufiq (2013 : 14) menyatakan informasi merupakan segala yang sangat umum dan juga sering mendengar yang dikatakan banyak orang“.Sedangkan menurut Krismiaji (2015:15)” Informasi merupakan organisasi,dan telah memiliki kegunaan dan manfaat “.

Menurut Romney (2006: 11)”Informasi adalah data yang telah diatur dan di proses memberikan arti”.Sedangkan menurut Anoraga (2009:313)” informasi adalah data diolah menjadi sebuah bentuk dan bermanfaat bagi penerima bagi pengambilan keputusan baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang “

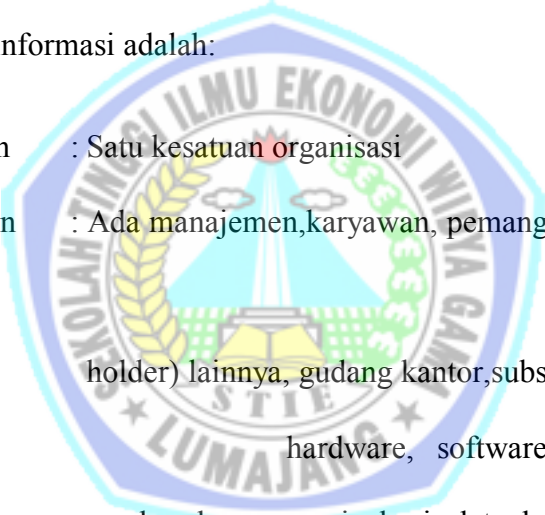
2.1.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi yang kadang disebut sebagai pemrosesan data ,merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan

komponen baik manual maupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan ,menyimpan dan mengolah data serta menyediakan informasi kepada pihak pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut menurut Anastasia Diana dan Lilia Setiawati (2011 :4)

Menurut Laudon (2014) “ sistem informasi adalah suatu rangkaian komponen-komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali) ,memproses, menyimpan,dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Ciri- ciri sistem informasi adalah:

- 
- a) Satu-kesatuan : Satu kesatuan organisasi
- b) Bagian-bagian : Ada manajemen,karyawan, pemangku kepentingan (stake holder) lainnya, gudang kantor,subsistem komputer (hardware, software, perangkat jaringan, sumber daya manusia ,basis data dan informasi).
- c) Terjalin erat : tercermin dalam bentuk hubungan ,tercermin dalam bentuk hubungan ,interaksi ,prosedur kerja sama antar manajemen.,karyawan dan subsistem komputer yang diatur dalam bentuk berbagai prosedur prosedur dan intruksi kerja.
- d) Mencapai tujuan : menghasilkan informasi yang berkualitas .

2.1.1.4 Akuntansi

Akuntansi adalah aktivitas perhitungan, pengukuran dan penjabaran dalam memberi kepastian terhadap data dan informasi dalam perusahaan dalam bentuk transaksi keuangan .

Menurut Soemarso (2009:3)” Akuntansi sebagai : proses mengidentifikasi , mengukur untuk memungkinkan adanya penilaian untuk keputusan benar mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Akuntansi merupakan teknik yang menggambarkan proses hubungan antara sumber data keuangan dngan para penerima informasi melalui saluran tertentu yang dinamakan siklus akuntansi.(Hery,2011:4)

2.1.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem yang berbasis komputerisasi yang berguna untuk mengolah data yang berhubungan dengan keuangan dan transaksi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan data Dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan, menurut Anastasia Diana dan Lilis setiawati (2011 : 4). Sedangkan menurut Mulyadi (2001:3) sistem informasi merupakan formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa sebagai

upaya untuk menyediakan informasi keuangan yang di perlukan oleh tim manajemen dalam upaya pengelolaan perusahaan.

Jadi dapat di simpulkan adalah menjadi kumpulan komponen yang telah di golongkan menurut sistem yang ada pada perusahaan yang kemudian diolah dan di gunakan sebagai pembanding untuk pengambilan keputusan.

2.1.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart(2008) ,mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi dasar yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan secara efektif dan efisien.
2. Memproses data menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan serta menyediakannya bagi semua pihak yang memerlukan informasi tersebut yakni:

- a. Laporan Keuangan

Laporan ini terdiri dari laporan laba-rugi,neraca,laporan perubahan modal, dan laporan arus kas .Fokus pembuatan laporan keuangan ini adalah untuk pihak eksternal.

- b. Laporan Manajerial

Laporan ini menyediakan informasi operasional secara terperinci mengenai kinerja yang telah di capai oleh suatu perusahaan .Itulah mengapa

laporan manajerial digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan.

3. Menyediakan pengendalian internal yang memadai dalam hal:

- Terjaminnya aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen.
- Keamanan kekayaan perusahaan ,termasuk penyimpanan data
- Kebenaran dalam meyakinkan user bahwa informasi yang di hasilkan suatu sistem informasi akuntansi dapat diandalkan.

2.1.1.7 Pengertian Efektivitas

Untuk mendefinisikan suatu efektivitas sangat berhubungan dengan tujuan ataupun sasaran yang ingin di capai oleh organisasi. Menurut Anthony (2004:14) mendefinisikan efektivitas sebagai berikut :

“ Efektivitas adalah hubungan antara output yang di hasilkan oleh pusat pertanggung jawaban dengan tujuan jangka pendek (objektifitas) semakin besar output yang di kontribusikan terhadap jangka pendek perusahaan ,maka semain efektif unit tersebut “.

Jadi kesimpulannya adalah bahwa efektivitas adalah upaya suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan tepat waktu dan hasil sesuai dengan yang di harapkan menggunakan sumber daya yang di tetapkan.Efektivitas organisasi adalah hal yang penting untuk melihat gambaran suatu organisasi karena dapat menunjukkan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasarannya.Pengukuran efektivitas organisasi adalah hal sangat rumit karena

dalam organisasi yang sangat besar dengan bagian yang sifatnya berbeda dan mempunyai sasaran yang berbeda antara satu sama lain.

2.1.1.8 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat di lihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data ,mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jumlah saran komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan sistem informasi dalam perusahaan.

2.1.1.9 Kepercayaan

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi,kepercayaan memang penting terhadap sistem informasi karena dengan adanya kepercayaan itu individu akan merasa yakin untuk melakukan pekerjaannya secara maksimal .kepercayaan adalah hal yang di perlukan bagi seseorang untuk bekerja agar dia merasakan mudahnya meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan.

Syahrani (2008) dalam Nadia (2010) “mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan individu untuk membuat dirinya peka k dalam tindakan yang diambil oleh pihak yang di percaya yang di dasarkan kepada keyakinan.”Kepercayaan di pertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat di sampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi

2.1.1.10 Kinerja Individual

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja individual sangat berperan penting. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan.

Dalam konteks penilaian sistem informasi pemakai akan di berikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah sistem informasi yang di terapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat di gunakan untuk menetapkan perbandingan, hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang di berikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat di gunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi (Nadia, 2010) Kinerja di pengaruhi oleh tiga faktor, sebagai berikut:

- a) Faktor individual yang terdiri dari : kemampuan, dan keahlian, latar belakang dan demografi
- b) Faktor psikologis yang terdiri dari : persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran dan motivasi.
- c) Faktor organisasi yang terdiri dari : sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan job design.

2.1.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan telah dilakukan sebelumnya oleh Novia Febiola (2014). Penelitian ini berfokus pada kinerja karyawan di Bank Sulselbar Makassar dalam menggunakan teknologi informasi. Memeroleh data melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Bank Sulselbar Makassar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dan kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

Penelitian tentang Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Akuntansi juga dilakukan oleh Nadia (2010). Penelitian ini berfokus kepada kinerja auditor internal yang sedang mengikuti pelatihan di Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

Penelitian tentang Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Akuntansi dilakukan juga oleh Sari (2008). Penelitian ini berfokus kepada kinerja individual pada pasar swalayan di kota Denpasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti terdapat hubungan yang searah antara efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dengan kinerja individual.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti dapat

hubungan yang searah antara efektivitas dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dengan kinerja individual .semakin tinggi efektivitas dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi ,maka semakin tinggi kinerja individual.

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN TAHUN	JUDUL	VARIABEL INDEPENDEN DAN DEPENDEN	HASIL PENELITIAN
1	Maria M . Ratna Sari (2009)	P e n g a r u h Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pasar Swalayan di Kota Denpasar	Variabel independen: X1: Efektivitas penggunaan terhadap teknologi informasi ,Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi Variabel dependen: Kinerja Individual	Efektivitas dan kepercayaan terhadap sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual .Ini berarti dapat hubungan yang searah antara

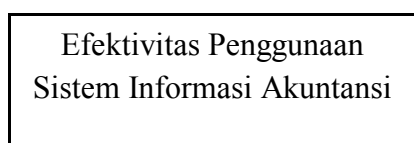
				<p>efektivitas dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dengan kinerja individual. Semakin tinggi efektivitas dan kepercayaan terhadap kinerja teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual.</p>
2	<p>Izumi Nadia Mariscca Putri (2010)</p>	<p>Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal .</p>	<p>Variabel independen: X1:EfektivitasPenggunaan teknologi sistem informasi X2: Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi akuntansi Variabel dependen :</p>	<p>E f e k t i v i t a s penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem i n f o r m a s i akuntansi secara s i g n i f i k a n b e r p e n g a r u h terhadap kinerja</p>

			Y :Kinerja Audotor Internal.	auditor internal.
3	Novia Febiola Panggeso (2014)	E f e k t i v i t a s Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem I n f o r m a s i A k u n t a n s i Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselsbar	Variabel Independen: X1 : Efektivitas Penggunaan Atas Sistem Informasi X2 : Kepercayaan Atas Sistem Informasi Variabel Dependen: Y : Kinerja Karyawan	Efektivitas dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan

2.1.3 Kerangka Pemikiran

Dari latar belakang, tinjauan toeritik dan penelitian terdahulu maka di temukan kerangka pikir sebagai berikut :

Gambar 2 .Kerangka Berfikir



H1

Kinerja

Kepercayaan atas Sistem
Informasi Akuntansi

H2

c).2 Pengajuan Hipotesis

1. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

terhadap Kinerja Individual

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat di capai dari suatu kumpulan sumber yang di atur untuk mengumpulkan ,memproses dan menyimpan data elektronik,kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang di butuhkn dengan baik secara kualitas maupun waktu.Efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi ,tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kinerja yang lebih efektif .

Berdasarkan uraian diatas di rumuskan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1: Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap

kinerja individual

2. Pengaruh Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap

Kinerja Individual.

Kepercayaan mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem informasi akuntansi yang di terapkan dapat meningkatkan kinerja individu .Kepercayaan muncul karena ketepatan ketepatan sistem informasi akuntansi dalam membantu pekerjaan dan dapat menilai kinerja individu yang lebih baik .Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi adalah hal yang di perlukan bagi pemakain sistem informasi akuntansi agar ia merasa sistem informasi yang di gunakan dapat di pakai meningkatkan kinerja individu dan menjalankan kegiatan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat di rumuskan hipotesis kedua yaitu sebagai berikut :

H2: Kepercayaan atas sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individual

